

META ANALISIS MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

M.Safri Sholahudin¹⁾, Deni Adi Putra²⁾, Fajar Setiawan³⁾

^{1),2),3)} Universitas Muhammadiyah Surabaya

Corresponding author E-mail: m.safri.olahuddin-2016@fkip.um-surabaya.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

Mind Mapping, Berpikir Kritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dengan menggunakan metode Mind mapping dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di sekolah tingkat dasar, karena di sekolah tingkat dasar siswa perlu meningkatkan potensi diri untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, teknik pengumpulan data ini menggunakan penelitian meta-analisis yaitu penelitian yang dilakukan cara pengulangan dan menganalisis penelitian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik. data analisis terhadap sepuluh artikel diperoleh rata-rata hasil menunjukkan presentase 60.098 % dan hasil sesudah menunjukkan presentase 74.379 %. Berdasarkan data penelitian dilakukan secara meta analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping sudah banyak dilakukan oleh peneliti oleh sebelumnya, metode ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah melakukan analisis terhadap sepuluh artikel diatas dapat disimpulkan bahwa meningkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan rata-rata 74,4 dan nilai sebelumnya dengan rata-rata 67,8, Hal ini dinyatakan berhasil karena meningkatnya berpikir kritis siswa. Hal tersebut diharapkan menjadi acuan guru supaya dapat menggunakan metode mind mapping dalam kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan. Metode Mind mapping sangat efektif untuk pembelajaran karena metode mind mapping terbukti dapat meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Abstract:

Keyword:

Mind Mapping, Critical Thinking

This study aims to determine the results of the analysis using the Mind mapping method to improve critical thinking skills in elementary schools, because in elementary schools students need to increase their potential for provision in everyday life by using the mind mapping method to improve thinking skills. critical. This research method uses descriptive analysis, this data collection technique uses meta-analysis research, namely research conducted by repetition and analyzing research from several previous research results. Data collection in this study was carried out by browsing journals on several electronic media. Data analysis of ten articles obtained an average of 60,098% results and 74,379% after results. Based on research data carried out by meta-analysis, it can be concluded that the application of the mind mapping method has been done by many researchers before, this method can improve students' critical thinking skills. After analyzing the ten articles above, it can be concluded that the students' critical thinking skills increased by an average of 74.4 and the previous score with an average of 67.8. This was declared successful because of the increase in students' critical thinking. This is expected to be a reference for teachers so that they can use the mind mapping method in teaching and learning activities in education. The Mind mapping method is very effective for learning because the mind mapping method is proven to improve critical thinking and student learning outcomes for the better.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang esensial dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang kompetibel serta kompetitif. Pendidikan pula dapat dikatakan sebagai faktor penentu kualitas SDM yang berimplikasi pada kemajuan suatu bangsa. Upaya rekonstruksi pada ranah pendidikan menjadi suatu keharusan bagi seluruh elemen yang terlibat di dalamnya, sehingga tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud.

Berdasarkan pernyataan tersebut memberikan pemahaman bahwa siswa harus mengembangkan potensi diri untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Salah satu cara mengembangkan potensi diri adalah dengan keterampilan berpikir kritis karena berpikir kritis merupakan kemampuan yang penting dimiliki siswa, dengan kemampuan berpikir kritis akan membantu siswa dalam memecahkan permasalahan sederhana maupun yang kompleks yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Anugraheni (2017: 247) mengemukakan bahwa “seorang guru mempunyai tugas untuk meningkatkan mutu dan kualitas, kreativitas, serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa”.

Menurut Nita (2018:20) “Berpikir kritis berarti bahwa proses mental yang efektif dan handal digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia”. Proses mental yang masuk akal, reflektif, dan bertanggungjawab, membantu kita memutuskan apa yang harus diyakini atau dilakukan. Seseorang yang berpikir kritis dapat mengajukan pertanyaan yang memadai.

Menurut Novita (2019:59) kemampuan berpikir kritis siswa yaitu kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan sederhana. Teori Piaget belum tentu berlaku untuk semua siswa, dalam penelitian ini ditunjukkan pada hasil persentase terendah kemampuan berpikir kritis kedua kelas penelitian yaitu kemampuan dalam mengatur strategi dan taktik, rata-rata kemampuan siswa dalam mengatur strategi dan taktik belum cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan berpikir pada siswa karena masing-masing siswa mempunyai latar belakang sendiri dimana hal ini dapat mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah keaktifan pribadi manusia yang memerlukan kemampuan mengingat dan memahami serta membutuhkan ketajaman dalam penganalisaan untuk memberikan penjelasan sederhana. Kemampuan berpikir kritis sangat berguna

bagi siswa dalam melakukan sistem pembelajaran. Kegunaan berpikir kritis bagi siswa yaitu supaya siswa dapat menyelesaikan segala permasalahan yang ada di dalam kehidupan nyata. Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini yang mengacu pada empat

Metode pembelajaran menurut Reigeluch (2015) adalah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, diaplikasikan dan diteorikan dalam membantu pencapaian hasil belajar. Berbagai metode dilakukan untuk menjamin guru dan siswa mampu mengembangkan proses belajar mengajar untuk menunjang pencapaian hasil belajar dalam menunjang kualitas pendidikan. Itulah prinsip dasar dari metode pembelajaran yaitu taktis, teknis dan praktis untuk diterapkan oleh guru dan siswa dalam mencapai hasil belajar optimal.

Mind mapping menurut Hujodo (dalam Hendiyani, 2014, hlm.13) *mind mapping* (peta pikiran) adalah keterkaitan antara konsep suatu materi pelajaran yang direpresentasikan dalam jaringan konsep yang dimulai dari inti permasalahan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu dengan lainnya, sehingga dapat membentuk dan menghasilkan pengetahuan untuk mempermudah pemahaman pada suatu topik pelajaran.

Dari definisi di atas, maka *Mind mapping* adalah teknik mencatat atau menulis

indikator, yaitu: memberikan pengetahuan atau penjelasan sederhana, membangun kemampuan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua indikator yaitu memberikan penjelasan sederhana dan menyimpulkan materi pembelajaran.

yang efektif, efisien, kreatif, menarik mudah dan memiliki banyak guna karena dilakukan dengan cara mengkonsep pikiran atau memetakan pikiran-pikiran. *Mind mapping* umumnya berbentuk seperti pohon, karena cara berfikir *Mind mapping* yaitu menghubungkan hal, informasi, dan ide dalam bentuk grafis yang sempurna yang didapat melalui pikiran

Penelitian ini untuk mengetahui hasil analisis menggunakan metode *Mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di sekolah tingkat dasar, karena di sekolah tingkat dasar siswa perlu mengembangkan potensi diri untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Sugiyono (2015) metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek

penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan berlaku umum.

$$\text{Mean } X = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyaknya data}} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Mean adalah dari suatu data adalah hasil bagi antara jumlah data dengan banyaknya data.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian meta-analisis yaitu penelitian yang dilakukan cara pengulangan dan menganalisis penelitian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik. Sevannisa(2015) dalam tulisan berjudul Penelitian Meta Analisis menyimpulkan definisi meta analisis adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sejumlah penelitian primer yang membahas permasalahan sejenis untuk memperoleh suatu kesimpulan umum. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk mendukung atau menolak hipotesis pada penelitian meta analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar siswa sebagai akibat dari pengaruh metode *mind mapping* berbasis ict terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, berikut adalah hasil penelitian ini.

1. Listyawati : Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD
2. Hidayat : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Mind Map* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD
3. ALIM : Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV SDN Ngampel 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
4. Amelia : Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Kelas IV Melalui Model Pogil Dilengkapi Peta Pikiran
5. Wahyu : Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) Dengan *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis
6. Selly : Penerapan Model *Problem Solving* Dipadukan Dengan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Di SD Kelas IV SDN 2 Sampiran Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat
7. Fadillah : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dan *Concept Mapping* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar

8. Khilyatus : Penerapan Model *Mind Mapping* Berbantuan Media Pohon Ajaib Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Tema 6 Cita-Citaku Kelas Iv Sekolah Dasar
9. Aidah : Penerapan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) Berbasis *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas Tinggi
10. Yusneti : Keefektifan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Talontam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Tabel.1 Metode *Mind Mapping* dan Berpikir Kritis Siswa

No	Judul	Nama Peneliti	Nama Jurnal	Peninkatan berpikir kritis		
				pretest	Post test	Peningkatan
1	Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD	Model Kuantum Listyawati, Suarjana, Sudana	E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha	59,05	97,89	38,84
2	Pengaruh <i>Mind Mapping</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV Sdn Ngampel 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017	Model <i>Mind Mapping</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis MU'ALI M	Universitas Nusantara PGRI Kediri	68,74	86,81	18.07
3	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dengan <i>Mind Mapping</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis	<i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dengan <i>Mind Mapping</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Wahyu Rikha Rofikhatu I Ula	Jurnal Belaindika	78	86	8
4	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> Dan <i>Concept Mapping</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar	Model <i>Problem Based Learning</i> Dan <i>Concept Mapping</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Nur Fadillah	Indonesia Universty Education	48,91	71,23	22.32

No	Judul	Nama Peneliti	Nama Jurnal	Peningkatan berpikir kritis		
				pretest	Post test	Peningkatan
5	Penerapan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) Berbasis <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan	Aidah	Muhammadiyah University of Sukabumi	75	78,	3
6	Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas VI Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script Mapping</i> Berbantuan <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V	Irwan Hidayat, Siti Malikhah Towaf, Ruminiati	Jurnal Pendidikan	76,92	92,30	13.38
7	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Kelas IV Melalui Model Pogil Dilengkapi Peta Pikiran	Rizqy Amelia Ramadhaniyah Ahmad Dan Suryadin Hasyda	Universitas Muhammadiyah Kupang	65.56	72.50	6.94
8	Penerapan Model <i>Problem Solving</i> Dipadukan Dengan <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Di Sd (Studi Di Kelas Iv Sdn 2 Sampiran Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat)	Selly	UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang	68,8	81,6	12,6
9	Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Pohon Ajaib Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar	Khilyatus Sholekha h	Universitas Muria Kudus	65	77	12

No	Judul	Nama Peneliti	Nama Jurnal	Peningkatan berpikir kritis		
				pretest	Post test	Peningkatan
10	Keefektifan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Talontam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi	Yusneti	Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)	73	87	14
Jumlah rata-rata				67,8	74,4	

Pembahasan

Artikel Listyawati Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kuantum berbantuan peta pikiran dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Desa Singakerta Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 6 kelas. Sampel penelitian diambil dengan teknik random sampling yang diawali dengan uji kesetaraan sampel. Hasil pengundian memperoleh siswa kelas V SDN 5 Singakerta sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SDN 2 Singakerta sebagai kelas kontrol. Data kemampuan berpikir kritis dikumpulkan dengan menggunakan tes uraian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan statistik

inferensial yaitu uji-t. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kuantum berbantuan peta pikiran dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional ($t_{hit} > t_{tab}$, $t_{hit} = 10,233$ dan $t_{tab} = 2,021$). Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kuantum berbantuan peta pikiran berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model konvensional pada pembelajaran IPA.

Pada jurnal Hidayat bahwa Hasil belajar IPS dari siswa setelah diberikan pembelajaran dengan model cooperative script dengan metode *mind mapping* menunjukkan kenaikan. Hasil dari penelitian tersebut meliputi tiga ranah, yaitu *affective* (afektif), *cognitive* (kognitif), dan *psychomotor* (psikomotor). Pada ranah *affective* persentase awal siklus I sebesar 76,92%. Pada siklus II

meningkat menjadi 92,30%. Penilaian pada ranah affective ini meliputi baik, teliti, tekun, dan rasa ingin tahu. Ranah kognitif atau pengetahuan juga meningkat sesudah pelaksanaan pembelajaran. Pada observasi awal belajar siswa sebesar 28,57%, pada kegiatan prapenelitian mengalami peningkatan menjadi 57,14%. Hasil belajar cognitive pada siklus I menampilkan bahwa sebesar 69,23% dan mengalami peningkatan pada setelah atau siklus II sebesar 86,41%. Dari penelitian ini bahwa dikatakan berhasil karena peningkatan siswa.

Dalam artikel Alim penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SD masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional, sehingga kurang menarik dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi itu, perlu adanya model pembelajaran yang inovatif yaitu menggunakan model *mind mapping* yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta terciptanya suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *mind mapping* dengan pembelajaran konvensional pada materi globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Ngampel 3 dan Gayam 2 Kota Kediri. Desain penelitian ini yaitu Quasy Eksperimental bentuk Nonequivalent Control *Group Design*. Teknik pengumpulan data berupa tes. Berdasarkan hasil tes selanjutnya ditentukan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan rubrik penilaian menurut Ma'rifah (2014). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *mind mapping* yaitu 86,81, lebih tinggi dari pada yang diajar dengan pembelajaran konvensional yaitu 68,74. Hasil analisis dengan uji-t pada taraf sig. (2 tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, yang berarti ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *mind mapping* dengan pembelajaran konvensional pada materi globalisasi siswa kelas IV SDN Ngampel 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Dalam artikel Amelia penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang diajar oleh POGIL Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dilengkapi dengan peta pikiran dan siswa yang sedang belajar Metode konvensional diajarkan pada materi hemat energi untuk kelas IV Oeba 3 *Elementary* Sekolah, Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi-eksperimental dan post-test only control group rancangan. Data

hasil keterampilan berpikir kritis diperoleh melalui tes. Datanya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 5,061$ dan $t_{tabel} = 4,00$ (dengan taraf signifikansi 5%). Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis antara siswa yang diajar dengan POGIL Model pembelajaran (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) dilengkapi dengan peta pikiran dan metode konvensional. Dari nilai rata-rata hasil *post-test* siswa berpikir kritis keterampilan berada pada kategori sangat tinggi dengan mean 72,50 sedangkan kelompok kontrol termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 65,56. Dapat disimpulkan bahwa POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) Model yang dilengkapi dengan peta pikiran LKS meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi selalu hemat energi di kelas IV

Artikel Wahyu penelitian ini untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa, bahwa keterampilan berpikir kritis siswa sangat rendah dengan rata-rata 67 maka dari itu penelitian menggunakan model PBL berbantu *mind mapping* dengan rata-rata 86, Maka dari itu penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa

Artikel Selly Hasil penelitian menunjukkan penerapan *Problem Solving*

menggunakan peta konsep sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran IPS dengan materi yang disesuaikan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan tes dari 3,1 siklus 1 menjadi 3,75 siklus 2. Kemampuan berpikir kritis berdasarkan pengamatan dari 9,10 siklus 1 menjadi 12,33 siklus 2. Hasil belajar siswa meningkat dari 68,8 siklus 1 menjadi 81,06 siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model problem solving dipadukan dengan penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Sampiran Cirebon.

Dalam artikel Nur Fadhilah penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model problem based learning. Artinya model *problem-based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Keterampilan berpikir kritis siswa pada saat pretest termasuk kategori rendah dengan rata-rata 46,63 meningkat setelah diberi perlakuan menggunakan model *problem-based learning* dengan rata-rata posttest 70,14 kategori cukup. Terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model concept mapping. Artinya model concept mapping dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Keterampilan berpikir kritis siswa pada saat pretest termasuk kategori rendah

dengan rata-rata 48,91 meningkat setelah diberi perlakuan menggunakan model *problem-based learning* dengan rata-rata posttest 71,23 kategori cukup. Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis antara siswa yang menggunakan model *problem-based learning* dengan siswa yang menggunakan model concept mapping. Peningkatan keterampilan berpikir kritis pada kedua kelas eksperimen tidak jauh berbeda atau hampir sama. Dengan kata lain, meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dapat dilakukan melalui pembelajaran dengan model *problem-based learning* atau dengan concept mapping.

Artikel Khilyatus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Mind Mapping* berbantuan media pohon ajaib dalam meningkatkan motivasi belajar, berpikir kritis siswa dan keterampilan guru Tema 6 Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi belajar siswa dengan menggunakan hasil observasi siklus I dengan rata-rata 65 dengan kriteria perlu bimbingan, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 79 dengan kriteria baik, Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi belajar siswa dengan menggunakan hasil observasi siklus I dengan rata-rata 65 dengan kriteria perlu bimbingan, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 79 dengan kriteria baik, selain itu motivasi belajar

juga di lihat dari lembar angket dengan hasil 88 dengan kriteria baik. Berpikir kritis siswa pada siklus I mencapai rata-rata 65 dengan kriteria perlu bimbingan, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 77 dengan kriteria cukup. Keterampilan guru juga mengalami peningkatan siklus I mencapai 88 dengan kriteria baik dan pada siklus II mencapai rata-rata 97 dengan kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Mind Mapping* berbantuan media pohon ajaib dapat meningkatkan motivasi belajar, berpikir kritis siswa dan keterampilan guru Tema 6 Cita-citaku kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil riviw bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dari nilai sebelumnya dengan rata-rata hasil 67,8 dan dari nilai sesudah 74,4. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan siswa. Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis metode *mind mapping* lebih efektif berdiskusi untuk memecahkan masalah, pemcahan dan memahami materi, setiap siswa juga mempunyai tanggung jawab sendiri atas tugas yang diberikan oleh guru.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data penelitian dilakukan secara meta analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* sudah banyak dilakukan oleh peneliti oleh sebelumnya,

metode ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah melakukan analisis terhadap sepuluh artikel diatas dapat disimpulkan bahwa meningkat kemampuan berpikir kritis siswadengan rata-rata 74,4 dan nilai sebelumnya dengan rata-rata 67,8, Hal ini dinyatakan berhasil karena meningkatnya berpikir kritis siswa.

Hal tersebut diharapkan menjadi acuan guru supaya dapat menggunakan metode *mind mapping* dalam kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan. Metode *Mind mapping* sangat efektif untuk pembelajaran karena metode *mind mapping* terbukti dapat meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Alim, Mu. 2018. Pengaruh model *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi globalisasi siswa kelas iv Sdn ngampel 3 kota kediri tahun ajaran 2016/2017. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Vol. 02: hal 1-7
- Ahmad, Ramdhani, Amelia, riqy., Hasyda, Suryadin. 2020. Kemampuan berpikir kritis siswa sd kelas iv melalui model pogil dilengkapi peta pikiran. *Open Journal Systems*. Vol. 14: hal 3450-3453
- Fadhillah Nur. 2018. Pengaruh model problem based learning dan concept mapping terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ips di sekolah dasar. *Reposty Indonesia Unversty Education*. Vol. 02: hal 1-94
- Hidayat, Irwan,. Towaf, Malikhah, Siti., & Ruminiati. (2017). “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Mind Map* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V”. *Jurnal Pendidikan* Vol. 2 (4): hal 562—568.
- Listyawati, Ni. Wyn., Suarjana, Md., Sudana. 2014. Pengaruh model pembelajaran kuantum berbantuan peta pikiran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ipa kelas v sd. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 02: hal 1-8
- Sonjaya, Roni. (2017). Peranan Pembelajaran PPKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smpn 26 .Bandung. Universitas Pasunda Bandung
- Sholekhah, Khilyatus. 2019. Penerapan Model *Mind Mapping* Berbantuan Media Pohon Ajaib untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Tema 6 Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar. *Reposty Indonesia Unversty Education*. Vol. 02: hal 86-89

Selly. 2016. Penerapan Model problem Solving Dipadukan Dengan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Sampiran Cirebon). Cirebon. Universitas Negeri Malang.

Ula, Rofikhatul, Rika, Wahyu. Pengaruh problem absed learning (pbl) dengan mind mapping terhadap keterampilan berpikir kritis. Blora. *Journal Belaindika*. Vol. 01: hal 2-11

Yusneti. Keefektifan model pembelajaran mind mapping pada pembelajaran ipa pada siswa kelas v di sd negeri 010 talontam. *Jurnal Pajar*. Vol. 03: hal

Dari internet

Novita, Lina, (2019). "Pengembangan media pembelajaran berbasis ict pada subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa kelas iv sekolah dasar", Bogor:

[Http://Journal.Unpak.Ac.Id/Index.Ph
p/Jppguseda](http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda).

Novita, Bukit, Nurudin,S Sirait, M. 2019. "Pengaruh model *problem based learning* menggunakan *mind map* terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah fisika siswa sma". Diakses pada tanggal 1 juli 2020

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpf/article/download/13605/pdf>

Nita, 2018. Pengaruh penerapan model pembelajaran *problem solving* berbasis *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (studi *eksperimen* pada siswa kelas viii mata pelajaran ips terpadu di smp negeri 1 Kuningan). Jakarta: Diakses pada tanggal 1 juli https://www.researchgate.net/publication/329122187_pengaruh_penerapan_model_pembelajaran_problem_solving_berbasis_mind_mapping_terhadap_kemampuan_berpikir_kritis_siswa_studi_eksperimen_pada_siswa_kelas_viii_mata_pelajaran_ips_terpadu_di_smp_negeri_1_k